

**ANALISIS KOSA KATA YANG BERHUBUNGAN DENGAN GENDER DALAM
BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SANGIR
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana**

Oleh:

**ANISTASYA MOKODOMPIS (NIM. 14091102001)
Dra. Hetty Pelealu, SH, M.Hum (NIP. 195603061982032001)
Andriyani Marentek, S.S., M.A., Ph.D (NIP. 197112191998022001)**

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

**ANALISIS KOSA KATA YANG BERHUBUNGAN DENGAN GENDER DALAM
BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SANGIR
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

Anistasya Mokodompis¹

Hetty Pelealu²

Andriyani Marentek³

ABSTRACT

The study entitled “Gender in English and Sangir Language (A Contrastive Analysis)” is an attempt to identify, analyze, describe and contrast English and Sangir Language which focuses on gender. The writer analyzed the gender based on the concept of Trudgill (1987), and contrasted by using Lado’s theory (1957). The aims of this study are to describe the relationship between gender and language which focuses on vocabulary and to find out the differences between the two languages. The results of this research show that English language has six categories of gender, namely: occupations, nouns, term of address, adjectives, personal pronouns and the name of animals in the form of masculine, feminine and neutral. Sangir language has seven categories of gender, namely: term of address, adjectives, nouns, verb, occupations, name of animals and personal pronouns in the form of masculine, feminine, and neutral. The differences of both languages can be seen in Sangir language which has gender-related verbs, but English does not have any.

Key words: Ethnolinguistic, Gender, Contrastive Analysis, English, Sangir Language.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, kesusilaan, hukum, adat istiadat, serta kesanggupan dan kebiasaan lainnya yang dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat (Tylor 1832-1917:1). Bahasa adalah alat penting dalam berkomunikasi. Tanpa bahasa kita tidak bisa

¹ *Mahasiswa yang bersangkutan*

² *Dosen Pembimbing Materi*

³ *Dosen Pembimbing Teknik*

berkomunikasi dengan baik dengan orang lain. Dalam kehidupan sosial pria dan wanita, keduanya menggunakan bahasa yang sama tapi ada aturan atau pola hidup yang membuat mereka menerapkannya secara berbeda menurut budaya mereka. Menurut (Gleason, 1961:2), Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa dari sudut pandang ilmiah. Dalam menganalisis bentuk linguistik, ada dua aspek yang dapat diperhatikan, yaitu struktur internal dan struktur eksternal. Struktur internal bahasa dibagi menjadi: fonologi (ilmu yang mempelajari struktur dan sistem bunyi), morfologi (ilmu yang mempelajari morfem dalam pembentukan kata), sintaks (ilmu yang mempelajari kata dalam bentuk frasa, klausa dan kalimat) dan semantik (ilmu yang mempelajari makna). Struktur eksternal adalah struktur yang memiliki hubungan antara linguistik dan studi lainnya, antara lain: sosiolinguistik (sosiologi dan linguistik), psikolinguistik (psikologi dan linguistik) etnolinguistik (etnologi dan linguistik).

Penelitian ini berhubungan dengan studi etnolinguistik. Etnolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari hubungan antara bahasa dan budaya berdasarkan cara pandang masyarakat. Masalah utama dalam penelitian ini adalah hubungan antara gender dan bahasa yang difokuskan pada kosa kata. Foley (1997:286) menyebutkan bahwa jenis kelamin ialah fakta biologis, sementara gender merupakan bentuk kebudayaan. Kata gender sendiri berasal dari bahasa Inggris Pertengahan yaitu "*gendre*" dan dalam bahasa Latin "*genus*".

Perbedaan antara jenis kelamin dan gender ialah, jenis kelamin mengacu pada perbedaan biologis seperti kromosom, profil hormonal, organ jenis kelamin dalam dan luar. Sedangkan gender menggambarkan karakteristik yang dikategorikan oleh masyarakat atau budaya sebagai maskulin dan feminine (Ann-Maree Nobelius, 2014).

Gender adalah suatu konsep yang dapat digunakan lebih dari satu cara. Terkadang juga gender mengarah pada cara mengkaji hubungan laki-laki dan perempuan, atau salah satu cara dimana peran gender secara sosial dibangun. Gender lebih menekankan pada karakteristik dari pria dan wanita seperti; perilaku, sikap dan peran yang melekat pada pria dan wanita yang berasal dari konstruksi sosial. Gender merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan cara berbicara dibandingkan status. Secara umum gender menunjukkan hubungan antara laki-laki dan perempuan, identitas dari laki-laki dan perempuan, dan menunjukkan perbedaan dalam bahasa mereka.

Trudgill (1974:88) menyatakan bahwa keanekaragaman jenis kelamin dalam linguistik timbul karena bahasa merupakan gejala sosial yang dekat hubungannya dengan sikap sosial. Dia juga menyatakan bahwa dalam beberapa kasus perbedaannya cukup kecil

dan secara umum tidak diperhatikan. Contohnya, dalam banyak aksen Inggris Amerika telah ditemukan bahwa penggunaan huruf hidup oleh wanita lebih perifer (more front, more back, higher or lower) daripada pria. Selanjutnya Trudgill menyatakan bahwa perbedaan laki-laki dan perempuan muncul dalam pelafalan khususnya pelafalan kata. Ada juga beberapa perbedaan dalam hal kosakata yang digunakan oleh laki-laki dan perempuan. Sebagai contoh, dalam Bahasa Jepang kata *Saya* ialah "*Watashi*" yang sekaligus merupakan bentuk kata yang formal, tapi bagi laki-laki diucapkan "*Ore*" yang hanya digunakan antara sesama laki-laki ataupun teman sepermainan yang bentuknya tidak formal. Bahasa Jepang merupakan salah satu contoh yang menunjukkan betapa istilah gender terlihat jelas perbedaannya melalui ucapan-ucapan laki-laki dan perempuan dalam percakapan.

Penelitian ini terutama berfokus pada "Analisis Kosa Katayang Berhubungan dengan Gender dalam bahasa Inggris dan Bahasa Sangir (Dialek Siau)". Bahasa Inggris dan bahasa Sangir berasal dari rumpun keluarga bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris berasal dari rumpun bahasa Indo-Eropa, sementara bahasa Sangir dari rumpun bahasa Austronesia. Oleh karena itu, bahasa ini memiliki karakteristik mereka sendiri.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gender dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir.

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk gender dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir?
2. Apa saja perbedaan dari gender dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi bentuk gender dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan apa saja perbedaan gender dari kedua bahasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan bahasa aslidan menjadi sumberdan referensi khususnya di bidang etnolinguistik. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan masukan dalam

analisis kontrastif khususnya gender dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir (Dialek Siau).

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah nilai bagi pembaca dan juga menambah wawasan bagi pelajar bahasa Inggris yang juga belajar bahasa Sangir khususnya untuk mengetahui kata-kata yang berhubungan dengan gender dalam kedua bahasa.

1.5 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, ada beberapa konsep teori yang digunakan sebagai referensi.

Foley (1997:286) menyebutkan bahwa jenis kelamin ialah fakta biologis, sementara gender merupakan bentuk kebudayaan. Gender berasal dari bahasa Inggris Pertengahan “*gendre*” dan dalam bahasa Latin “*genus*”. Setiap hari laki-laki dan perempuan berbicara bahasa yang sama secara teknis, tapi nyatanya laki-laki dan perempuan menggunakan bahasa dan berbicara dengan cara yang berbeda. Ada aturan-aturan bagaimana pria dan wanita harus berbicara dengan cara yang berbeda sebagaimana orang-orang yang berlainan budaya menyatakan diri mereka. Contohnya: dalam bahasa Chiquito, bahasa Amerika India di Bolivia, untuk mengucapkan kata *my brother* pada wanita mengatakan *ičibausi*, sementara pria *tsaruki*. Ini disebabkan karena adanya hubungan kekerabatan dan sistem gender. Seperti yang dibedakan dalam bahasa Inggris antara gender dari hubungan dekat yang disebut atau dialamatkan (saudara laki-laki, saudara perempuan, paman, bibi), begitu banyak bahasa lain yang juga memiliki istilah yang berbeda sesuai dengan jenis kelamin pembicara yang melakukan perujukan atau pengalamatan.

Selain itu, Trudgill (1978:78) mengatakan bahwa, laki-laki dan perempuan memiliki ujaran yang berbeda. Dia juga mengatakan bahwa perbedaan antara pria dan wanita muncul pada pengucapan khususnya pada pengucapan kata.

Menurut Umar (1999) gender secara umum digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari segi sosial budaya, sehingga gender lebih banyak berkonsentrasi kepada aspek sosial, budaya, psikologis dan aspek non biologis lainnya. Gender berkaitan dengan persepsi terhadap kewanitaan atau kepriaan yang disebabkan oleh atribut yang diberikan masyarakat.

Lado (1957) mengatakan analisis kontrastif adalah sebuah metode yang digunakan untuk membedakan elemen dari dua bahasa yang berbeda, perbandingan antara dua bahasa terletak pada kunci untuk mempermudah atau kesulitan dalam mempelajari kedua bahasa dan dapat bermanfaat bagi kedua bahasa tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dari Trudgill untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi gender dalam istilah kekerabatan dan kata sifat dalam bahasa Inggris dan Bahasa Sangir. Gender dalam kedua bahasa akan dikontraskan dengan teori dari Lado (1957).

1.6 Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi; maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti (Djajasudarma 1993:8), dengan menggunakan analisis kontrastif melalui tahap-tahap berikut ini:

a. Persiapan

Penulis membaca beberapa buku, tesis, jurnal, dan artikel dan skripsi yang berhubungan dengan linguistik dan mencari informasi tentang gender dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir dari internet.

b. Pengumpulan Data

Penulis mengoleksi data tentang gender dari Bahasa Inggris dari buku Bahasa Inggris, jurnal dari Internet, dan data dari Bahasa Sangir berasal dari informan yang adalah penutur asli melalui wawancara langsung. Informan yang diwawancarai dilihat dari umur 25 tahun sampai 65 tahun, yaitu 10 orang yang dapat berbahasa Sangir dengan baik. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab. Jenis kelamin dari informan adalah perempuan dan laki-laki (Nida, 1970).

c. Analisis Data

Penulis akan menganalisis jenis-jenis gender dari kedua bahasa dengan menggunakan teori dari Trudgill dan kemudian gender dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir akan dikontraskan dengan menggunakan teori dari Lado (1957).

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Gender Dalam Bahasa Inggris Dan Bahasa Sangir

2.1.1. Gender Dalam Bahasa Inggris

1. Pekerjaan dalam bentuk maskulin, feminin dan netral.

Pekerjaan dalam hal ini ialah profesi yang ditekuni oleh tiap-tiap orang, baik pria maupun wanita. Contohnya:

a). *My brother is a waiter at restaurant.*

[Saudara laki-laki saya seorang pelayan di rumah makan]

b). *My Sister in law is a policewoman.*

[Kakak ipar perempuan saya adalah seorang polisi wanita]

Maskulin:

Waiter "Pelayan Pria"

Steward "Pramugara"

Headmaster "Kepala sekolah pria"

Actor "Aktor"

Feminin:

Waitress "pelayan wanita"

Stewardess "pramugari"

Headmistress "kepala sekolah wanita"

Actress "aktris"

Netral:

Server "Pelayan laki-laki/perempuan"

Police officer "Petugas polisi laki-laki/perempuan"

Entertainer "Penghibur laki-laki/perempuan"

2. Kata Benda dalam bentuk maskulin, feminine dan netral.

Kata benda dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk mewakili nama orang, benda, hewan, gagasan dan lain-lain.

Contohnya:

a). My *friend* always make me happy.

[Temanku selalu membuat aku menjadi senang]

b). My father is my **hero**.

[Ayah saya adalah pahlawan saya]

Maskulin:

| | |
|-------------------|------------------|
| <i>Wallet</i> | “Dompet Pria” |
| <i>Man</i> | “Laki-laki” |
| <i>Common Man</i> | “Orang biasa” |
| <i>Boy</i> | “Anak laki-laki” |

Feminin:

| | |
|--------------------|-------------------------------------|
| <i>Purse</i> | “Dompet wanita” |
| <i>Fair sex</i> | “Wanita” |
| <i>Early woman</i> | “Manusia wanita pertama” |
| <i>Lesbian</i> | “Wanita yang menyukai sesama jenis” |

Netral:

| | |
|---------------------------|-------------------|
| <i>Person</i> | “Orang” |
| <i>First year student</i> | “Murid baru” |
| <i>Early person</i> | “Manusia pertama” |
| <i>Ordinary person</i> | “Buatan manusia” |

3. Istilah kekerabatan dalam bentuk maskulin, feminine dan netral.

Istilah kekerabatan atau panggilan yang dipakai untuk membedakan pria dan wanita. Kata-kata yang terdapat pada kategori ini adalah kelas kata benda.

Contohnya:

a). **Father** reads book and newspaper.

[Ayah membaca buku dan surat kabar]

b). My **Nephew** is studying now.

[Kemenakan laki-laki saya sedang belajar saat ini]

Maskulin:

| | |
|--------------------|-----------------------------------|
| <i>Father</i> | “Orangtua pria” |
| <i>Daddy</i> | “Orangtua pria” |
| <i>Grandfather</i> | “Orangtua pria dari ayah dan ibu” |
| <i>Nephew</i> | “Keponakan Laki-laki” |

Feminin:

| | |
|---------------|-------|
| <i>Mother</i> | “Ibu” |
|---------------|-------|

| | |
|--------------------|--------------------------------|
| <i>Sister</i> | “Saudara perempuan” |
| <i>Grandmother</i> | “Nenek” |
| <i>Niece</i> | “Keponakan perempuan” |
| Netral: | |
| <i>Parent</i> | “Orangtua laki-laki/perempuan” |
| <i>Grandparent</i> | “Eyang” |
| <i>Aristocrat</i> | “Bangsawan” |
| <i>Grandchild</i> | “Cucu laki-laki/perempuan” |

4. Kata sifat dalam bentuk maskulin, feminine dan netral.

Kata sifat dalam pembahasan ini menjelaskan sifat-sifat yang dimiliki oleh pria dan wanita.

Contohnya:

a). That woman cannot stop seeing Ariel's *handsome* face.

[Wanita itu tidak dapat berhenti melihat wajah Ariel yang tampan]

b). You look so *cute* in that black gown.

[Kamu terlihat begitu manis dalam gaun hitam]

Maskulin:

| | |
|--------------------|--------------|
| <i>Brutal</i> | “Kasar” |
| <i>Strong</i> | “Kuat” |
| <i>Charismatic</i> | “Berkarisma” |
| <i>Rude</i> | “Kasar” |

Feminine:

| | |
|----------------|----------|
| <i>Calm</i> | “Tenang” |
| <i>Shy</i> | “Pemalu” |
| <i>Smart</i> | “Pintar” |
| <i>Girlish</i> | “Genit” |

Netral:

| | |
|---------------|---------|
| <i>Honest</i> | “Jujur” |
|---------------|---------|

| | |
|-------------------|--------------|
| <i>Generous</i> | “Murah hati” |
| <i>Attractive</i> | “Menarik” |
| <i>Aristocrat</i> | “Bangsawan” |

5. Kata Ganti dalam bentuk maskulin, feminine dan netral.

Kata ganti yang dimaksud disini adalah kata ganti orang. Penggunaan kata ganti orang berfungsi untuk menghindari adanya pengulangan kata dalam kalimat.

Dalam bahasa Inggris kata ganti orang dibagi menjadi dua yaitu kata ganti orang tunggal dan jamak.

Contohnya:

- a). *Her* eyes make me falling in love.
[Matanya membuatku jatuh cinta]
- b). *He* is handsome, and Lia loves *him*.
[Dia tampan, dan Lia mencintai dia]

Maskulin:

| | |
|----------------|---------------------------|
| <i>He</i> | “Dia laki-laki” |
| <i>His</i> | “Kepunyaan dia laki-laki” |
| <i>Him</i> | “Dia laki-laki” |
| <i>Himself</i> | “Dirinya laki-laki” |

Feminin:

| | |
|----------------|---------------------------|
| <i>She</i> | “Dia perempuan” |
| <i>Her</i> | “Dia perempuan” |
| <i>Hers</i> | “Kepunyaan dia perempuan” |
| <i>Herself</i> | “Dirinya perempuan” |

Netral:

| | |
|--------------|--------------------|
| <i>It</i> | “Itu” |
| <i>Their</i> | “Kepunyaan mereka” |
| <i>They</i> | “Mereka” |
| <i>Them</i> | “Mereka” |

6. Nama Binatang dalam bentuk maskulin, feminine dan netral.

Nama binatang yang dimaksud di sini adalah gender yang digunakan pada binatang yang dikategorikan kedalam maskulin dan feminin yang menunjuk pada jantan dan betina.

Contohnya:

a). Allan has two *Cocks*.

[Allan punya dua ayam jantan]

b). The *doe* seems to be friendly.

[Rusa betina ini tampaknya ramah]

Maskulin:

Dog "Anjing jantan"

Drone "Lebah jantan"

Ram "Biri-biri jantan"

Drake "Itik jantan"

Feminine:

Bitch "Anjing betina"

Bee "Lebah betina"

Ewe "Biri-biri betina"

Duck "Itik betina"

Netral:

Sheep "Kambing jantan/betina"

Calf "Banteng jantan/betina"

Deer "Rusa jantan/betina"

Cat "Kucing jantan/betina"

2.1.2. Gender Dalam Bahasa Sangir.

1. Pekerjaan dalam bentuk maskulin dan feminin dan netral.

Dalam hal ini pekerjaan yang dimaksud ialah profesi yang ditekuni oleh pria dan wanita.

Contohnya:

a). **Inang Pandita** mukoa gaweti su gaheda.

[*Pendeta perempuan* itu memimpin ibadah di gereja]

b). *Tuhang ese i Vita halre e ko mududea kina.*

[Kakak laki-laki dari Vita pekerjaannya adalah seorang *nelayan*]

Maskulin:

Amang Pandita “Pendeta laki-laki”

Mududea Kina “Nelayan”

Mukukobong ese “Petani laki-laki”

Hukung “Pala jaga”

Feminin:

Inang Pandita “Pendeta perempuan”

Mukukobong bawine “Petani perempuan”

Biang “Dukun beranak”

Wawu Lao “Kepala kampung perempuan”

Netral:

Doktere “Dokter laki-laki/perempuan”

Mantri “Perawat laki-laki/perempuan”

Metere “Guru laki-laki/perempuan”

Sopire “Supir laki-laki/perempuan”

1. Kata benda dalam bentuk maskulin, feminine dan netral.

Kata benda dalam bahasa Sangir khususnya dalam dialek Siau dapat digunakan sebagai subyek maupun obyek.

Contohnya:

a). *Halre i Amangku ko sopire.*

[Pekerjaan ayah saya adalah seorang *supir*]

b). *Fian nipile nako tembonang su jamaate.*

[Fian dipilih menjadi *ketua* di jemaat]

Maskulin:

Mangese “Laki-laki”

Maitung “Hitam”

Keode “Makian”

Sukimai “Makian”

Feminin:

| | |
|------------------------|-----------------------------|
| <i>Mangawine</i> | “Wanita” |
| <i>Semagole Bawine</i> | “Kekasih wanita” |
| <i>Ana Bawine</i> | “Anak perempuan” |
| <i>Muhala</i> | “Wanita muda” |
| Netral: | |
| <i>Taumata</i> | “Orang” |
| <i>Umate Manusia</i> | “Umat manusia” |
| <i>Tembonang</i> | “Ketua laki-laki/perempuan” |
| <i>Laku</i> | “Pakaian” |

2. Istilah kekerabatan dalam bentuk maskulin, feminine dan netral.

Kata-kata yang terdapat dalam kategori ini merupakan kata benda. Dalam bahasa Sangir istilah kekerabatan juga berhubungan dengan maskulin dan feminine.

Contohnya:

a). *Menuhang* ku dingang *gawene kalegene su mukang wale*.

[*Menantu* saya dan temannya tertawa di depan rumah]

b). *Opa* dingang *Oma* kepu basae koran.

[*Kakek* dan *Nenek* sedang membaca koran]

Maskulin:

Opa “Kakek”

Payo “Kakek”

Amang “Ayah”

Papa “Ayah”

Feminin:

Oma “Nenek”

Mayo “Nenek”

Inang “Ibu”

Mama “Ibu”

Netral:

Yupung “Kakek/Nenek”

Hembo “Anak Bungsu”

Mbau “Anak Tunggal”

Kinawing "Suami/Istri"

3. Kata Sifat dalam bentuk maskulin, feminine dan netral.

Kata sifat dalam pembahasan ini samadengan kata sifat dalam bahasa Inggris yaitu menjelaskan tentang sifat-sifat yang dimiliki oleh pria dan wanita.

Contohnya:

a). *Ana i tuhangku sego we masidada.*

[Anak dari kakak saya sangatlah *cantik*]

b). *Kinawing ese gaweku taumatako mawukang.*

[Suami teman saya orangnya *pemabuk*]

Maskulin:

| | |
|--------------------------|------------------|
| <i>Makuate</i> | "Kuat" |
| <i>Mathogase</i> | "Kuat" |
| <i>Mawukang</i> | "Pemabuk" |
| <i>Makehage mukakoka</i> | "Suka berkelahi" |

Feminin:

| | |
|-----------------|-------------------|
| <i>Masidada</i> | "Cantik" |
| <i>Mahosage</i> | "Suka bergunjing" |
| <i>Maremase</i> | "Pendiam" |
| <i>Malemude</i> | "Pendiam" |

Netral:

| | |
|------------------|---------------|
| <i>Majujure</i> | "Jujur" |
| <i>Malrahage</i> | "Pelit" |
| <i>Uage</i> | "Bodoh" |
| <i>Marohang</i> | "Suka memaki" |

4. Kata ganti orang

Sama halnya dengan kata ganti orang dalam bahasa Inggris, kata ganti orang dalam bahasa Sangir juga berfungsi untuk menghindari pengulangan kata dalam kalimat. Tetapi dalam bahasa Sangir khususnya pada dialek Siau hanya ditemukan kata ganti orang dalam bentuk netral.

Contohnya:

a). *Allan seng nangulri si Diana baugu Sie seng bou kimang.*

[Allan telah mengatakan pada Diana bahwa *dia* sudah makan]

b). *Andi dingang i Anto kepu komole su mukang kiose dang i sire kedadone gunung mutanding bale.*

[Andi dan Anto sedang berkumpul di depan warung dan **mereka** berbicara untuk bertanding bola]

Netral:

Sie "Dia laki-laki/Perempuan"

Sire "Mereka"

Ee "Itu"

5. Nama binatang dalam bentuk maskulin, feminin dan netral

Dalam bahasa Sangir, semua nama binatang termasuk pada kategori netral. Tidak ada nama binatang secara khusus yang termasuk pada kategori fminin dan maskulin, kecuali menggunakan kata keterangan "Ese" merujuk pada jantan dan "Bawine" merujuk pada betina.

Contohnya:

a). *Laede i Diva nikiking kapuna.*

[Kakinya Diva digigit **Anjing**]

b). *Kemenakangku pia duambau meo su walrene.*

[Ponakan saya mempunyai dua ekor **Kucing** dirumahnya]

Netral:

3.1. **Manu** "Ayam"

Meo "Kucing"

Kapun a "Anjing"

Bewege "Bebek"

6. Kata Kerja dalam bentuk maskulin, feminin dan netral.

Dalam kategori ini kata kerja digunakan oleh pria dan wanita untuk mempertegas subyek pada kalimat dan mengungkapkan suatu kejadian atau peristiwa.

Contohnya:

a). *Mario keprunginsiole su koto palang.*

[Mario **bersiul** diatas pohon pala]

b). *i mayo mubalanja* bahan gunung mukoa kukise.

[Nenek *berbelanja* bahan untuk pembuatan kue]

Maskulin:

Maneho “Meminum minuman keras”

Mangoka “Memukul”

Manikope “Menendang”

Kepunginsiole “Bersiul”

Feminin:

Mangedu “Mencubit”

Mangambule “Menjambak”

Kedadae “Marah-marah”

Kepu Karlotae “Bercerita”

Netral:

Manguhase “Mencuci”

Manetu “Memukul”

Muhugele “Berselingkuh”

III. ANALISIS KONTRASTIF GENDER DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SANGIR

3.1. Perbedaan

a. Istilah kekerabatan dalam bentuk maskulin, feminin dan netral.

Bahasa Inggris:

| Maskulin | Feminin | Arti |
|-----------------|----------------|-----------------------------|
| Brother | Sister | Saudara laki-laki/perempuan |
| Uncle | Aunty | Paman/Bibi |

Bahasa Sangir:

| Maskulin | Feminin | Arti |
|-----------------|----------------|---|
| Papa Ara | Mama Ara | Kakak laki-laki/perempuan dari ayah/ibu |
| Papa Akang | Mama Akang | Kakak laki-laki/perempuan dari ayah/ibu |

b. Kata Sifat dalam bentuk maskulin, feminin dan netral

Bahasa Inggris:

| Maskulin | Feminin | Arti |
|-----------------|----------------|---------------------------------|
| Boyish | Girlish | Kelaki-lakian/Kewanita-wanitaan |
| Gentle | - | Lemah lembut |

Netral **Arti**

| | |
|------------|------------|
| Attractive | Menarik |
| Generous | Murah hati |

Bahasa Sangir:

| Maskulin | Arti |
|-------------------|----------------|
| Makehage mukakoka | Suka berkelahi |
| Marohang | Suka memaki |

Feminin **Arti**

| | |
|----------|-----------------|
| Mahosage | Suka bergunjing |
|----------|-----------------|

c. Kata Ganti orang dalam bentuk maskulin, feminin dan netral

Bahasa Inggris:

| Maskulin | Feminin | Arti |
|-----------------|----------------|-------------------------|
| He | She | Dia laki-laki/perempuan |
| Him | Her | Dia laki-laki/perempuan |

Netral **Arti**

| | |
|-------|------------------|
| Their | Kepunyaan mereka |
| They | Mereka |

Bahasa Sangir:

Netral **Arti**

| | |
|------|------------------------|
| Sie | Dia Laki-lak/perempuan |
| Sire | Mereka |

d. Pekerjaan dalam bentuk maskulin, feminin dan netral

Bahasa Inggris:

| Maskulin | Feminin | Arti |
|-----------------|----------------|---------------------|
| Waiter | Waitress | Pelayan pria/wanita |
| Steward | Stewardess | Pramugara/pramugari |

| Netral | Arti |
|----------------|------------------------------------|
| Server | Pelayan laki-laki/perempuan |
| Police officer | Petugas polisi laki-laki/perempuan |

Bahasa Sangir:

| Maskulin | Feminin | Arti |
|-----------------|----------------|------------------------------------|
| Hukung | - | Pala Jaga |
| Opo Lao | Wawu Lao | Kepala kampong laki-laki/perempuan |

e. Kata Kerja

Bahasa Sangir:

| Maskulin | Arti |
|-----------------|-----------------------|
| Maneho | Meminum minuman keras |
| Mangoka | Memukul |
| Feminin | Arti |
| Mangedu | Mencubit |
| Mangambule | Menjambak |

| Netral | Arti |
|---------------|-------------|
| Manguhase | Mencuci |
| Manetu | Memukul |

f. Nama Binatang

Bahasa Inggris:

| Maskulin | Feminin | Arti |
|-----------------|----------------|-------------------------|
| Dog | Bitch | Anjing jantan/betina |
| Drone | Bee | Lebah jantan/betina |
| Ram | Ewe | Biri-biri jantan/betina |

| Netral | Arti |
|---------------|-----------------------|
| Sheep | Kambing jantan/betina |

Calf Banteng jantan/betina

Deer Rusa jantan/betina

Bahasa Sangir:

Netral Arti

Manu Ayam

Meo Kucing

Kapuna Anjing

g. Kata Benda

Bahasa Inggris:

| Maskulin | Feminin | Arti |
|-----------------|----------------|---------------------|
| Chairman | Chairwoman | Ketua pria/wanita |
| Workingman | Workingwoman | Pekerja pria/wanita |

Netral Arti

Personnel Pegawai

Worker Pekerja

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah mengidentifikasi dan mengontraskan gender dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir dialek Siau, maka penulis menemukan beberapa kategori sebagai berikut:

Terdapat enam kategori dalam bentuk maskulin, feminin dan netral, dalam Bahasa Inggris, yaitu:

- a) Pekerjaan
- b) Kata Benda
- c) Istilah Keekerabatan
- d) Kata Sifat
- e) Kata Ganti
- f) Nama Binatang

Dalam bahasa Sangir terdapat tujuh kategori bentuk maskulin, feminin dan netral, yaitu:

- a) Istilah Kekerabatan
- b) Kata Sifat
- c) Kata Benda
- d) Kata Kerja
- e) Pekerjaan
- f) Nama Binatang
- g) Kata ganti orang

Adapun perbedaan yang ditemukan tentang gender dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir menunjukkan bahwa;

Perbedaan

Istilah kekerabatan, terdapat kata yang tidak dapat ditemukan dalam bahasa Inggris tetapi ditemukan dalam bahasa Sangir. Demikian juga sebaliknya. Kata sifat dalam bahasa Inggris lebih beragam dibandingkan kata sifat dalam bahasa Sangir. Pada Kata ganti orang dalam bahasa Sangir khususnya dialek Siau hanya beberapa saja yang ditemukan seperti dalam bahasa Inggris, sedangkan kata ganti yang ditemukan hanya dalam bentuk netral. Perbedaan juga ditemukan pada pekerjaan dalam bahasa Inggris yang lebih bervariasi daripada dalam bahasa Sangir, khususnya pada dialek Siau. Terdapat beberapa jenis pekerjaan yang hanya ditemukan dalam bahasa Inggris tetapi tidak ditemukan dalam bahasa Sangir, begitu juga sebaliknya. Dalam Bahasa Inggris tidak ditemukan kata kerja yang dapat membedakan gender pria dan wanita seperti dalam bahasa Sangir pada dialek Siau. Bahasa Inggris memiliki nama binatang lebih beragam dibandingkan dalam Bahasa Sangir yang untuk nama binatang hanya dalam bentuk netral. Pada nama binatang dalam Bahasa Sangir tidak terdapat perbedaan gender antara maskulin dan feminine, tetapi bisa berubah jika ditambahkan kata yang membedakan antara hewan jantan dan betina, dengan menggunakan kata Ese untuk Jantan dan Bawine untuk Betina. Kata benda seperti ini tidak ditemukan pembagian yang membedakan antara bahasa Inggris dan bahasa Sangir. Kata benda dalam bahasa Inggris lebih beragam dibandingkan dengan kata benda dalam bahasa Sangir, khususnya pada dialek Siau.

4.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan akan ada lagi penelitian-penelitian selanjutnya, meskipun dengan topik yang sama namun dikaji dari aspek yang berbeda. Penulis juga menyarankan agar dapat dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan gender lainnya misalnya tentang intonasi dan asal usul kata-kata yang dalam pemakaiannya berbeda antara laki-laki dan perempuan. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Djajasudarma, Fatimah, DR. 1993. *Metode Linguistik*. Bandung: Eresco.
- Foley, William A. 1997. *Anthropological Linguistics: An Introduction*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Gleason, H. A. 1961. *An Introduction To Descriptive Linguistic*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Lado, Robeert. 1957. *Linguistic Across Culture. Applied Linguistic*. An Arbor: University of Michigan Press.
- Nida, Eugene. 1970. *Morphology : The Descriptive Analysis of Words*. An Arbour: The University of Michigan Press.
- Nobelius, Ann-Maree. 23 juni 2014.
<http://www.med.monash.edu.au/gendermed/sexandgender>. Google.com.
- Tylor E.B. 1871. *Primitive culture: Researches into the development of mythology, philosophy, religion, art, and custom*. London: John Murray, Albemarle Street.
- Umar, N. 1999. *Argumen Kesetaraan Gender. Perspektif Al Quran*. Jakarta: Paramadina.